

**PENGATURAN KOMITE ANTIDUMPING MENURUT GATT/WTO  
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM UU DILAKUKAN DI  
INDONESIA**

(Studi Kasus Baja Gulung Panas "(hot rolled plate)")

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar sarjana hukum*



**Oleh:**

**SEL VIANA BASIR  
1410012111365**

**PROGRAM KEKHSUSAN  
HUKUM INTERNASIONAL**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2019**

**No: REG 13/HI-02/II-2019**

**Regulation of the Antidumping Committee according to the 1994 GATT /  
WTO and its Implementation in Indonesia  
(Hot Roll Steel Case Study: Hot Plate)**

Sel Viana Basir<sup>1</sup>, Narzif, S.H., M.H.,<sup>2</sup> Deswita Rosra, S.H., M.H.,<sup>1</sup>  
Legal Studies Program<sup>1</sup>, Bung Hatta University Faculty of Law<sup>1</sup>  
Legal Studies Program<sup>2</sup>, Extraordinary Lecturer at the Faculty of Law<sup>2</sup>  
Email : [selvianabasir95@gmail.com](mailto:selvianabasir95@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Dumping is a problem that often occurs in international trade, in the event of dumping, it must take anti-dumping actions, which are regulated in the 1994 GATT / WTO. The body authorized to manage them is the Indonesian Anti Dumping Committee (KADI). The problem statement is: 1) How is the arrangement of the Anti-Dumping Committee in GATT / WTO in 1994? 2) How is the Implementation of the Anti-Dumping Committee in Overcoming the Case of the Hot Rolled Plate? The research method used is normative law, with what is supported by secondary data in the form of secondary legal materials, primary legal materials and tertiary legal materials. Data Collection Techniques carried out are study documents that are Quantitative Analysis. Research results: 1) Regulations on the Implementation of Article VI of the General Agreement on Tariff and Trade or Anti-Dumping Code are referred to as the Anti-Dumping Practice Committee. In Indonesia KADI is regulated in the Customs Law and Government Regulation Anti Dumping Import Duty and Import Duty. 2) Implementation of the Anti-Dumping Committee (KADI) in Indonesia, if there is a report in writing KADI will be tasked with investigating imported goods accused by the domestic industry as dumping goods or subsidized goods, but KADI in carrying out its duties has not been optimal, because there are still also dumping cases, such as the case of Hot Rolled Plate KADI has conducted an investigation and review of the case.*

**Keywords:** *Regulation, KADI, GATT / WTO Implementation*

**Pengaturan Komite Antidumping Menurut GATT/WTO Tahun 1994 Dan  
Implementasinya Di Indonesia  
(Studi Kasus Baja Gulung Panas :hot plate”)**

**Sel Viana Basir<sup>1</sup>, Narzif, S.H., M.H.,<sup>2</sup> Deswita Rosra, S.H., M.H.,<sup>1</sup>**

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta<sup>1</sup>

Program Studi Ilmu Hukum<sup>2</sup>, Dosen Luar Biasa Fakultas Hukum Universitas  
Bung Hatta<sup>2</sup>

Email : [selvianabasir95@gmail.com](mailto:selvianabasir95@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dumping merupakan masalah yang sering terjadi dalam perdagangan internasional, jika terjadi dumping, harus melakukan tindakan anti dumping, yang di atur dalam GATT/WTO 1994. Badan yang berwenang mengurusnya adalah Komite Anti Dumping Indonesia (KADI). Rumusan masalah adalah: 1) Bagaimanakah pengaturan Komite Anti Dumping dalam dari GATT/WTO Tahun 1994?, 2) Bagaimanakah Implementasi Komite Anti Dumping dalam Mengatasi Kasus *Hot Rolled Plate*? Metode Penelitian yang digunakan hukum normatif, dengan yang di dukung oleh data sekunder berupa bahan hukum sekunder, bahan hukum primer dan bahan hukum tersier. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan merupakan studi dokumen yang Analisis secara kuantitatif. Hasil penelitian : 1) Pengaturan KADI dalam GATT/WTO di atur dalam Pasal 14 *Agreement on Implementation of Article VI of General Agreement on Tariff and Trade atau Anti Dumping Code* yang disebut dengan Komite PraktikAnti-Dumping. Di Indonesia KADI diatur dalam UU Kepabean dan Peraturan Pemerintah Bea Masuk Anti Dumping dan Bea Masuk Imbalan. 2) Implementasi Komite Anti Dumping (KADI) di Indonesia, jika ada laporan secara tertulis KADI akan bertugas untuk menyelidiki terhadap barang impor yang dituduh oleh industri dalam negeri sebagai barang dumping atau barang yang disubsidi, namun KADI dalam menjalankan tugas belum optimal, karena masih ada juga kasus dumping, seperti kasus *Hot Rolled Plate* KADI telah melakukan penyelidikan dan peninjauan kembali terhadap kasus tersebut.

**Kata kunci : Pengaturan, KADI, GATT/WTO Implementasi**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapa menyelesaikakan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini yang berjudul **“PENGATURAN KOMITE ANTIDUMPING MENURUT GATT/WTO 1994 DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA (Studi Kasus Baja Gulung Panas “*hot rolled plate*”)** dilakukan dalam rangka memenuhi salah syarat untuk mencapai gelar Sarjan Hukum di Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan serta bimbingan dan dorongan moril maupul materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih teristimewa kepada orang tua penulis, Ibu Murni dan Ayah Basir yang selalu mendidik dan memberikan semangat dan kasih sayang luarbiasa, baik dari lisan dan do'a. terimakasih banyak kepada Bapak Narzif,S.H., M.H., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Deswita Rosra, S.H. M.H., selaku dosen pembimbing II dan selaku Ketua Bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta yang penuh kebijakan serta kesabaran dalam membimbing penulis dengan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar.
2. Ibuk Yetisma Saini, S.H., M.H selaku dosen pembimbimg akademik yang telah membimbing penulis dalam memilih dan menentukan mata kuliah dalam setiap semester
3. Para teman dan sahabat yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu yang memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Serta pihak lain yang tidak mungkin di sebutkan satu-persatu atas bantuanya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga sripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis berhatap Allah SWT berkenan membalaq segala kabaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

**SEL VIANA BASIR**

**1410012111365**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masala .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Metode Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	13
1. Tinjauan Tentang Pengertian dan Ruang Lingkup Perdagangan Internasional .....	13
a. Pengertian Hukum perdaganagn Internasional .....	13
b. Prinsip-Prinsip Perdagangan Internasional Dalam Ketentuan GATT/WTO.....	13
c. Tujuan Perdagangan Internsional .....	15
d. Jenis-Jenis Perdagangan Internasional .....	16
e. Fungsi dan Tujuan GATT .....	17
f. jarah Tentang GATT.....	19
g. Sifat Hukum GATT/WTO .....	23
h. ekanisme Penyelesaian Semgketa GATT/WTO di Tinjau Dari Segi Hukum Penyelesaian Sengketa Internsional .....	24
i. paya Mengatasi Dumping .....	26
2. Tinjauan Tentang Antidumping Dalam Perdagangan Internasional .....	30
a. Pengertian Dumping dan Antidumping.....	30
b. Dasar Hukum Pengaturan Antidumping .....	30
c. Syarat-Syarat Tidak Dumping.....	31
d. Jenis-Jenis Dumping .....	31
e. Dampak Praktik Dumping Terhadap Negara Impor Dan Ekspor .....	33

f. Tugas dan Fungsi Komite Anti Dumping Indonesia .....	36
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
1. Pengaturan Komite Antidumping Di Dalam GATT/WTO Tahun 1994 ...	37
2. Implementasi Komite Anti Dumping dalam Mengatasi Kasus <i>Hot Rolled Plate</i> .....	44
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan .....	55
B. Saran .....	56